

PENGARUH KONSERVATISME, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA

Rifki Khairul Umam¹; Tumirin²

Universitas Muhammadiyah Gresik¹; Universitas Muhammadiyah Gresik²

Email : rifkikhairulumam01@gmail.com¹; tumirin@umg.ac.id²

ABSTRAK

Pengkajian ini bertarget guna mengujikan dampak konservatisme, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba pada kualitas laba pada perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi yang terverifikasi di BEI. Pengkajian ini berjenis kuantitatif yang dilaksanakan bermetode regresi linier secara memakai SPSS 22.00. pengkajian ini berpopulasi perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terverifikasi di BEI sejak 2020–2022. Untuk pengambilan sampelnya memakai purposive sampling, yang diperoleh 36 perusahaan. Temuan pengkajian menunjukkan bahwa sementara struktur modal serta ukuran perusahaan tidak berdampak yang terlihat pada kualitas laba, konservatisme dan pertumbuhan laba memiliki efek positif pada kualitas laba.

Kata kunci : Konservatisme; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Laba; Kualitas Laba

ABSTRACT

This study is targeted at examining the impact of conservatism, capital structure, company size, and lab growth on lab quality in manufacturing companies in the consumer goods industry that are verified on the IDX. This study is a quantitative type of study carried out using the linear regression method using SPSS 22.00. This study has a population of consumer goods manufacturing companies verified on the IDX from 2020–2022. For sampling, purposive sampling was used, which obtained 36 companies. The assessment findings show that while capital structure and company size have no discernible impact on earnings quality, conservatism and earnings growth have a positive effect on earnings quality.

Keyword : Conservatism; Capital Structure; Company Size; Profit Growth; Profit Quality

PENDAHULUAN

Akuntansi ialah pekerjaan yang berbahaya, maka kualitas pendapatan sangat penting. Investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya mengandalkan laporan keuangan Kredibilitas akuntansi akan dirugikan jikalau laba yang dilaporkan tidak dapat diandalkan. Begitu banyak pekerjaan dan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang luar biasa (Nainggolan, Wiyani, Chantika, Christidayanti, & Gabriela, 2021)

Pendapatan ialah laporan utama dalam data *financial*. Karena pemodal ingin berinvestasi pada perusahaan dengan laba serta divisi yang kuat serta perusahaan yang mengembang dengan signifikan pertahunnya, data laba menjadi sangat penting. Data laba bisa dipakai guna menetapkan fluktuasi laba dari waktu ke waktu. Pergerakan laba dapat memberikan beberapa strategi manajemen bisnis yang efektif (Susanti, Azwar & Astuti, 2021).

Kualitas laba berbeda dengan yang dihasilkan melalui penelitian laba yang konsisten. Informasi penting bagi investor, calon investor, analis keuangan, dan siapa saja yang menggunakan data keuangan untuk memahami kualitas yang mendasarinya. Tujuan utama suatu bisnis adalah meningkatkan nilainya. Karena kualitas laba yang buruk, Keralat dapat kehilangan uang dari para manajer seperti investor dan penjual makanan (Lusiani & Khafid, 2022).

Kualitas keuntungan yang dapat diakses Perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi konservatisme, yang berdampak pada kualitas kerja. Karakteristik perusahaan, yaitu konservatisme, erat terkait dengan kualitas laba yang dilaporkan. Konservatisme berdampak pada pengakuan laba dan nilai aset, serta pada kesalahan dalam penggunaan laporan keuangan. Penghasilan berkualitas tinggi yang ditawarkan, dan pengaruh konservatisme pada kualitas pendapatan Dengan menerapkan prinsip konservatisme perusahaan untuk mengurangi biaya atau keuntungan, kualitas keuntungan menjadi lebih tinggi karena pengakuan biaya dan keuntungan terjadi lebih awal (Safitri & Afriyenti, 2020).

Struktur modal leverage untuk mengidentifikasi beberapa aset penting yang dimiliki oleh perusahaan. Bisnis dengan utang menghadapi risiko kerugian finansial yang lebih besar, yang berarti mereka mungkin tidak dapat membayar utang mereka. Risiko kegagalan membayar menunjukkan bahwa bisnis akan mengalami peningkatan biaya karena masalah Kansas dan kesulitan keuangan. Karena itu, ketika bisnis memiliki leverage yang tinggi, mereka secara bertahap meningkatkan laba mereka, yang menunjukkan bahwa laba mereka berkualitas rendah (Rini & Amelia, 2022).

Bisnis diklasifikasikan menjadi kecil, menengah, besar, atau besar. Jika dibedakan dengan usaha yang intim atau kecil, perusahaan besar memiliki banyak keunggulan. Sejumlah parameter, khususnya jumlah aset, jumlah karyawan, saham beredar, jumlah aset, serta pemasaran yang bisa dipakai guna menentukan skala bisnis.

Ketika ukuran aset perusahaan meningkat, hal itu dapat berdampak pada kualitas outputnya (Yulimtinan & Atiningsih, 2021).

Rasio pasar terhadap buku adalah cara untuk menghitung pertumbuhan laba. Kuatnya laba pada periode berjalan biasanya bertanggung jawab atas pertumbuhan laba suatu perusahaan. Pemodal bisa menganggap data laba menjadi tanda bahwa manajemen perusahaan, perusahaan pengelola *financial*, dan perusahaan investasi telah terlibat. Akibatnya, keuntungan yang diperoleh sistem korporasi tidak digunakan untuk menopang perusahaan itu sendiri. Meningkatnya laba mendampaki mutu laba sebab bila sebuah perusahaan meningkatkan labanya, itu berarti perusahaan itu aman secara finansial dan dapat berkembang sesuai dengan labanya (Kurniawan & Aisah, 2020).

Penelitian tentang Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba ialah subjek yang menarik bagi penulis berdasarkan uraian di atas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan

Teori ini menjabarkan kaitan antar investor dan agen, di mana agen memegang kendali dan prinsipal berhak menentukan sumber daya keuangan. Asimetri informasi disebabkan oleh tanggung jawab keuangan prinsipal untuk mengelola bisnis, penjualan terpisah, dan manajemen. Agen lebih mengetahui perusahaan dan sejarahnya daripada prinsipal (Suryani & Suwarno, 2024).

Kualitas Laba

Kualitas laba mengacu pada tingkat mutu data pengkajian. Data *financial* yang bermutu tinggi merupakan hasil dari integritas *financial* yang optimal. Laba bermutu tinggi ialah yang bisa menetapkan arus kas serta laba sepanjang waktu, dan investor akan mendapatkan keuntungan dari keuntungan tinggi laba tersebut (Kepramareni dkk, 2021).

Dampak Konservatisme Pada Kualitas Laba

Secara umum, manajemen keuangan sering dikaitkan dengan konservatisme akuntansi sebagai kualitas laba. Konsekuensi dari konservatisme terkait dengan kualitas pekerjaan yang dilakukan perusahaan. Asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham mempengaruhi kualitas laba. Kualitas laba meningkat ketika dilestarikan karena rasio informasi laba lebih tinggi. Investor dapat menerima pengembalian yang lebih

besar atas investasi mereka daripada pengembalian yang diprediksi oleh akuntansi konservatif. Ini adalah masalah penting bagi investor. Tujuannya adalah untuk meningkatkan manajemen laporan keuangan dan memberikan keuntungan bagi bisnis dari beban mitra, seperti pajak dan biaya produksi lainnya. Salah satu prinsip dasar akuntansi konservatisme adalah bahwa laba tidak dapat diprediksi sebelumnya; oleh karena itu, jika akuntansi menggunakan suatu metode, mereka harus memilih salah satu yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Safitri & Afriyenti, 2020)

Dampak Stuktur Modal Pada Kualitas Laba

Dari asumsi teori keagenan, konflik muncul karena kekuatan internal dan eksternal yang memengaruhi berbagai sikap. Karena konflik antara manajer dan perusahaan asing, yang mengakibatkan harga utang yang lebih tinggi, utang saat ini meningkat. Investor menginginkan standar tertentu untuk memastikan bahwa manajemen melakukan apa yang perlu mereka lakukan dan bahwa manajemen juga mengantisipasi hasil yang memuaskan. Bisnis dengan utang yang lebih besar lebih menghibur. Pertumbuhan investasi menunjukkan bahwa bisnis memiliki potensi untuk menghasilkan laba dari waktu ke waktu.

Struktur leverage modal merupakan variabel yang menunjukkan seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Karena keraguan investor ketika saham perusahaan dibeli dengan uang dari ekuitas, struktur leverage modal memberikan laba berkualitas tinggi. Secara umum, bisnis tidak dapat menggunakan opsi yang tersedia untuk menyelesaikan perselisihan. Meskipun demikian, kualitas leverage perusahaan berkorelasi negatif dengan rasio utangnya. Silfi (2016)

Dampak Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba

Dari asumsi teori keagenan, keagenan lebih penting bagi bisnis besar dibandingkan bisnis kecil. Bisnis besar mungkin memiliki kemampuan untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang biaya keagenan. Aset yang lebih besar dapat menunjukkan bahwa bisnis yang dimaksud ada diposisi yang lebih seimbang serta dapat memproduksi laba besar dibandingkan bisnis yang asetnya minim.

Pengkajian terdahulu menunjukkan bila skala perusahaan ialah aspek yang mendampaki mutu perusahaan, sebab menunjukkan kemampuannya guna menghasilkan laba yang lebih besar. Akibatnya, makin besar perusahaan, makin tinggi pula kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan manajemen serta operasi bisnis (Silfi, 2016).

Dampak Pertumbuhan Laba pada Kualitas Laba

Adanya laba yang kuat dalam jangka waktu tertentu biasanya mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Setiap intervensi dalam pengelolaan laba perusahaan, seperti perusahaan yang labanya lebih stabil, dapat memberikan informasi kepada investor tentang laba yang dimaksud. Akibatnya, laba yang dihasilkan oleh sistem korporasi tidak digunakan untuk mendevaluasi perusahaan itu sendiri. Hal ini tergantung pada stabilitas keyakinan pemodal pada perusahaan, yang dianggap dapat meningkatkan laba dan mutu laba. Karena itu, akan terjadi konflik antara pemilik perusahaan dan pimpinan, yang akan memengaruhi cara menjalankan bisnis (Listyawan, 2017).

Hipotesis Penelitian

H1: Konservatisme Akuntansi Berdampak Pada Kualitas Laba

H2: Struktur Modal Berdampak Pada Kualitas Laba

H3: Ukuran Perusahaan Berdampak Pada Kualitas Laba

H4: Pertumbuhan Laba Berdampak Pada Kualitas Laba

METODE PENELITIAN

Pengkajian kuantitatif ialah memakai metode kuantifikasi atau tehnik statistik lainnya untuk memperoleh hasil. Perusahaan manufaktur dibidang barang konsumsi yang terverifikasi di BEI sejak 2020 - 2022 sebagai focus pengkajian ini. Informasi ini diambil dari situs resmi BEI. Untuk mengambil sampelnya memakai purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti orang-orang yang kemungkinan besar berprofesi sebagai pengajar atau partisipan dalam investigasi rahasia tentang suatu topik atau situasi di masyarakat.

Tehnik Pengukuran Variabel

Kualitas laba di ukur menggunakan rumus (Kepramareni et al, 2021):

$$EQ = \frac{\text{Operating Casg Flow}}{\text{Net Income}}$$

Konservatisme diukur menggunakan rumus (Anggraeni, 2024):

$$\text{CONAAC} = \frac{\text{NI} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{Total Aset}}$$

Stukur modal diukur menggunakan rumus (Anggrainy & Priyadi, 2019):

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus (Anggrainy & Priyadi, 2019):

$$Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)$$

Pertumbuhan laba diukur menggunakan rumus labanya (Sadiah & Priyadi, 2015):

$$ROA (Return on Asset) = \frac{Laba Bersih \times 100}{Total Aset}$$

Teknik Analisa Data

Data dipengkajian ini dikelola memakai media SPSS versi 22.0. untuk menganalisa datanya memakai cara pengujian asumsi klasik, statistik deskriptif, pengujian hipotesis serta kelayakan model. Dengan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda. Terdapat model yang dipakai berupa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y = Kualitas Laba

α = Alpha

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Konservatisme Akuntansi

X2 = Struktur Modal

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Peertumbuhan Laba

e = Standart Error

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Statistik Deskriptif

Melalui Tabel 1, variabel dependen pada kualitas laba bernilai maksimum 3,06 serta minimum -0,10. Kisaran mutu laba adalah 1,4422, sedangkan simpangan baku adalah 0,61161. Konservatisme independen bernilai minimum -0,10 dan maksimum 0,13. Struktur variabel modal mempunyai bernilai maksimum 3,06 serta minimum 0,03. Ukuran usaha bernilai maksimum 32,82 serta minimum 25,97. Simpangan sekitar 1,64666 dan simpangan rata-rata sekitar 29,3132. Pertumbuhan laba bernilai maksimum 17,95 serta minimum 0,38. Simpangan 5,14459 dan simpangan rata-rata 5,1505, berturut-turut.

Uji Normalitas

Hasil pengujian tabel 2 menampilkan sign sejumlah $0,200 > 0,05$ sehingga data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan pada tabel 3 nilai VIF menampilkan hal yang selaras, ialah tidak melampaui 10. Dibuat simpulan tidak dialami multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.

Uji Autokorelasi

Sesuai Tabel 4, nilai DW adalah 1.910. Dengan empat variabel bebas (k) dan $\alpha = 5\%$, ukuran sampel dU dari 65 adalah 1.7311. Hasil autokorelasi ialah $dU < DW < 4-dU$, serta $1.7311 < 1.910 < 2.2689$, karena nilai jadi $4-dU$ kira-kira 2.2689.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang pertama dengan menggunakan scatterplot, bisa diamati bila data yang dipakai tidak bergejala heteroskedastisitas sebab tidak terkumpul dan tidak mewakili pola yang dimaksud, seperti titik-titik yang mewakili suatu pola bergelombang beraturan, diikuti dengan melebar.

HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

Metode Penelitian

Berdasarkan Tabel 5, korelasi antar konservatisme, struktur modal, ukuran usaha, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba ialah berupa: $Y = 0,746 + 11,639X_1 - 0,187 X_2 + 0,027 X_3 - 0,030 X_4 + e$

Hasil korelasi dari model regresi adalah

1. Nilai konstanta adalah 0,746 Angka ini menampilkan seluruh variable bebas = nol, sehingga nilai perusahaan akan menjadi 0,746.
2. Konservatisme memiliki koefisien regresi sekitar 11.639. Hasil menunjukkan bahwa setiap variabel konservatisme akan menghasilkan skor kualitas laba sebesar 11.639 dengan semua asumsi independen tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi modal berada pada kisaran -0,187. Hasil penelitian menampilkan bahwa setiap perubahan variabel struktural modal akan mengakibatkan penurunan kualitas laba sekitar -0,187 yang diasumsikan independen lainnya konstan.
4. Ukuran perusahaan bernilai koefisien regresi sekitar 0,027. Berdasarkan hasil, setiap perubahan variabel ukuran perusahaan akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas laboratorium setidaknya sekitar 0,027, yang diasumsikan independen lainnya tetap.

5. Pertumbuhan laba bernilai koefisien regresi sejumlah $-0,030$. Hasil tersebut menampilkan bila setiap perubahan variabel ini bisa mengakibatkan penurunan kualitas laba sejumlah $-0,030$ yang diasumsikan independen lainnya tetap.

Uji Koefisien determinasi

Melalui Tabel 6 yang menampilkan Adjusted R Square sejumlah $0,701$, maka koefisien adjusted R square sejumlah $0,701$ atau $35,3\%$. Bisa dibuat simpulan ada dampak dengan simultan variabel bebas pada struktur modal sejumlah $0,353$ atau $70,1\%$, serta sebagian variabel yang diluar pengkajian ini sejumlah $29,9\%$.

Uji Hipotesis

Uji t

Berdasarkan Tabel 7, disimpulkan bahwa tingkat signifikansi variabel konservatisme X_1 adalah $0,000 < 0,05$ dimaknai bila konservatisme dengan parsial berdampak signifikan pada kualitas laba. Lalu untuk sign X_2 sejumlah $0,546 >$ probabilitas $0,05$ yang berarti bahwa kedua hipotesis ditolak sebab sign diatas probabilitas. Lalu untuk sign X_3 sejumlah $0,357$ diatas $0,05$. Ini menunjukkan bahwa hipotesis tersebut benar dimana ukuran perusahaan tidak berdampak pada kualitas laba. Lalu sign untuk X_4 sejumlah $0,001$ diatas $0,05$ yang menunjukkan bila hipotesis tersebut benar.

Pengaruh Konservatisme Terhadap Kualitas Laba

Koefisien regresi 11.639 . pengkajian ini menghasilkan asumsi variabel bebas memiliki nilai konstan dan konservatisme X_1 bernilai $0,000$ yang dibawah $0,05$, sehingga kualitas laba akan meningkat menjadi sekitar 11.639 . Dengan demikian, dengan asumsi tingkat signifikansi variabel konservasi lebih tinggi dari tingkat probabilitas, dapat disimpulkan bila konservatisme berefek parsimonius pada kualitas laba. Dibat simpulan bila konservatisme berdampak negatif. Temuan penelitian ini disajikan oleh Septiana dan Tarmizi (2015) dan Safitri dan Afriyenti (2020), yang menunjukkan dampak signifikan positif pada kualitas laba.

Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Koefisien regresi struktur modal sejumlah $-0,187$ yang bernilai sign $0,546$ diatas $0,05$, dimana menampilkan bila tiap struktur modal yang dijalankan akan menghasilkan kualitas laba minimal $-0,187$. Oleh karena taraf signifikansi lebih besar dari taraf probabilitas, maka hipotesis ditolak yang dimaknai bila struktur modal tidak berdampak

parsial pada kualitas laba. Pengkajian ini tidak selaras pada pengkajian yang dilaksanakan Sari serta Lubis (2024) serta Winarti, dkk (2024) menampilkan bila struktur modal berdampak pada kualitas laba. Tetapi selaras pada pengkajian yang dilaksanakan Ambarwati, Rahmawati, serta Handayani (2023) serta Nurochmah (2021) yang menyimpulkan bila struktur modal tidak berdampak pada kualitas laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Koefisien regresi sejumlah 0,027 yang bernilai sign X3 sejumlah 0,357, diatas 0,05. Diasumsikan bila tiap variabel yang berkaitan dengan ukuran perusahaan akan berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas laba minimal 0,027. Sehingga H3 ditolak, dibuat simpulan bila ukuran perusahaan tidak berdampak pada kualitas laba. Dari pengkajian yang dilaksanakan (Wati dan Putra, 2017), (Soly & Wijaya, 2017), dan (Jannah, 2020), ukuran perusahaan tidak berdampak pada kualitas produknya.

Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Koefisien regresi sejumlah -0,030 serta bernilai sign X4 sejumlah 0,001 dengan probabilitas 0,05 menunjukkan bahwa setiap pembalikan pertumbuhan laba akan mengakibatkan penurunan kualitas laba. Diasumsikan H4 diterima yang menampilkan bila pertumbuhan laba berdampak minimal pada kualitas laba. Konsisten dengan pengkajian terdahulu (Abidin et al., 2022) menampilkan bila taraf sign pengembangan laba dibawah probabilitas. Namun tidak selaras pada asumsi Wahidawati dan Amalia (2022) menampilkan bila pertumbuhan laba berdampak signifikan positif pada kualitas laba.

KESIMPULAN

Hasil pengujianya menampilkan bila pertumbuhan laba serta konservatisme berdampak parsial pada kualitas laba, sedangkan ukuran perusahaan dan stuktur modal tidak berpengaruh, karena fokus struktur modal adalah guna mengoptimalkan pembiayaan supaya operasi perusahaan dapat terlaksana selaras pada rencana dan menghasilkan laba. Kualitas laba tidak didampaki ukuran perusahaan, jadi tidak ada pengaruhnya. Penelitian ini tidak dapat mencakup semua perusahaan di industri barang konsumsi karena hanya membahas sektor ini selama periode 2020–2022.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dan konservatisme berdampak parsial pada kualitas laba, lalu ukuran perusahaan dan stuktur modal tidak berdampak, karena fokus struktur modal ialah guna mengoptimalkan pembiayaan

supaya operasi perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan memperoleh laba. Karena kualitas laba tidak didampaki skala perusahaan, ukuran perusahaan tidak memengaruhi kualitas laba. Pengkajian ini tidak dapat memberikan informasi tentang semua perusahaan di industri barang konsumsi karena hanya membahas industri tersebut selama periode 2020–2022.

Berdasarkan keterbatasan di atas, penelitian lanjutan diharapkan dapat memperpanjang periode tahun penelitian dan mempelajari lebih banyak sektor, bukan hanya perusahaan yang terverifikasi di BEI dalam industri barang konsumsi, agar penelitian dapat digeneralisasi. Peneliti kemudian dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin memengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L. R., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 336-347.
- Anggraeni, R. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2023* (Doctoral Dissertation, Universitas Pelita Bangsa).
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Erawati, T., & Wuarlela, S. S. (2022). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 157-166.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170-178.
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55-72.
- Listyawan, B. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)..
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sturktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1043-1055.
- Nainggolan, B. R. M., Wiyani, D., Chantika, K., Christidayanti, C., & Gabriela, G. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 5(3), 2577-2589

- Rini, P., & Amelia, S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (Jabisi)*, 3(1), 12-23.
- Sadiah, H., & Priyadi, M. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba Dan Ios Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 4(5).
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793-3807.
- Septiana, I. P., & Tarmizi, M. I. (2015). Konservatisme Akuntansi, Efektivitas Komite Audit, Konsep Amanah Dan Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi*, 12, 1-21.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Valuta*, 2(1), 17-26.
- Surbakti, N. N. B. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020.
- Suryani, M., & Suwarno, S. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, Investment Oportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(3), 4679-4694.
- Susanti, E., Azwar, K., & Astuti, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Index Lq 45 Periode 2015-2019. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 97-104.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69-82.

GAMBAR DAN TABEL

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laba	65	-,10	3,06	1,4422	,61161
Koservatismen	65	-,10	,13	,0114	,04589
Stuktur Modal	65	,03	,69	,3415	,14550
Ukuran Perusahaan	65	25,97	32,82	29,3132	1,64666
Pertumbuhan Laba	65	,38	17,95	5,1505	5,14459
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data diolah tahun 2024

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32373892
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,055
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber: Data diolah tahun 2024

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,746	,802			
	Koservatismen	11,639	,948	,873	,922	1,084
	Stuktur Modal	-,187	,308	-,044	,870	1,149
	Ukuran Perusahaan	,027	,029	,072	,776	1,289
	Pertumbuhan Laba	-,030	,009	-,255	,843	1,186

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah tahun 2024

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,720	,701	,33436	1,910

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Laba, Stuktur Modal, Koservatismen, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah tahun 2024

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,746	,802		,930	,356
	Koservatisme	11,639	,948	,873	12,273	,000
	Stuktur Modal	-,187	,308	-,044	-,607	,546
	Ukuran Perusahaan	,027	,029	,072	,928	,357
	Pertumbuhan Laba	-,030	,009	-,255	-3,431	,001

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Data diolah tahun 2024

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,720	,701	,33436

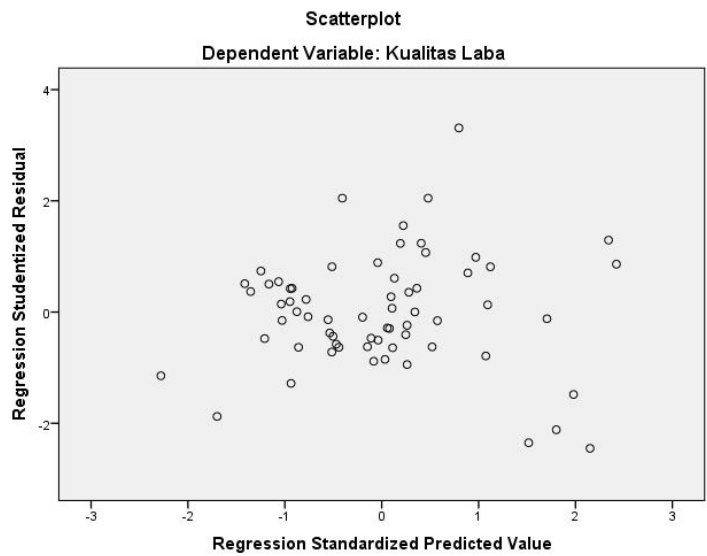
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Laba, Stuktur Modal, Koservatismen, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Tabel 7 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,746	,802		,930	,356
	Koservatisme	11,639	,948	,873	12,273	,000
	Stuktur Modal	-,187	,308	-,044	-,607	,546
	Ukuran Perusahaan	,027	,029	,072	,928	,357
	Pertumbuhan Laba	-,030	,009	-,255	-3,431	,001

a. Dependent Variable: Kualitas Laba
Sumber: Data diolah tahun 2024.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedasitas